

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian deskriptif observasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu yang digunakan untuk menggambarkan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa distribusi frekuensi.

B. Tempat dan Waktu

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Sanjiwani Gianyar. Waktu penelitian dimulai sejak pengajuan judul proposal yaitu tanggal 11 Januari 2021 sampai bulan April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien *dengue hemorrhagic fever* yang mendapatkan penanganan *hipertermia* di RSUD Sanjiwani Gianyar pada tahun 2020-2021. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan rumus yang tercantum pada buku Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan menurut Nursalam (2015) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Berdasarkan data dari RSUD Sanjiwani Gianyar diperoleh jumlah pasien DBD pada bulan Januari-Desember 2020 sebanyak 66 pasien. Jika dimasukkan ke dalam rumus di atas, maka :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{66}{1+66(0,05)^2}$$

$$n = \frac{66}{1+66(0,0025)}$$

$$n = \frac{66}{1+0,165}$$

$$n = \frac{66}{1,165}$$

$$n = 56,65 = 57$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 57 sampel. Fokus pada penelitian ini adalah gambaran penanganan *hipertermia* pada pasien dengan *dengue hemorrhagic fever* di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2020 berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya, yaitu :

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien *dengue hemorrhagic fever* yang mengalami *hipertermia* antara hari ke-2 sampai hari ke-7.
 - b. Pasien *dengue hemorrhagic fever* yang mengalami *hipertermia* dengan terapi cairan dan elektrolit.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien *dengue hemorrhagic fever* yang mengalami *hipertermia* dengan syok atau disertai penyakit lain.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari dokumen yang sudah ada seperti rekam medik pasien berupa data penanganan *hipertermia* yang meliputi komponen observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi yang diberikan kepada pasien *hipertermia* pada *dengue hemorrhagic fever* di RSUD Sanjiwani Gianyar. Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

2. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi pada rekam medik. Hal yang diamati oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu data penanganan *hipertermia* pada pasien *dengue hemorrhagic fever* yang telah tercatat dalam rekam medik pasien.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data melalui observasi rekam medik adalah *checklist*. *Checklist* disusun sesuai dengan format yang berisi komponen-komponen penanganan *hipertermia* pada *dengue hemorrhagic fever*.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Data yang akan dianalisis yaitu gambaran tindakan penanganan *hipertermia* pada komponen observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi kasus *dengue hemorrhagic fever* dengan *hipertermia* dianalisis dengan data kategorik yaitu berupa presentase disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

F. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya. Menurut Sinaga (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

1. *Informed consent*

Informed consent berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian

terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan hak untuk menjadi responden penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian.

2. *Anonimity*

Anonimity artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

3. *Confidentiality*

Confidentiality artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian /pihak yang berkepentingan.